

**KESIAPAN BANDAR UDARA ADI SUMARMO
DALAM RANGKA KONFERENSI TINGKAT MENTERI
TENTANG PERUMAHAN DAN PERKOTAAN SE ASIA
PASIFIK TAHUN 2010**

Oleh : Drs. Ari Susetyadi

ABSTRAK

Bandar udara Adi Sumarmo adalah salah satu bandara International yang berada di Propinsi Jawa Tengah, bandara ini melayani penerbangan Domestik dan International. Pada tahun depan 2010 kota Surakarta menjadi tuan rumah konferensi tingkat Menteri tentang perumahan dan perkotaan se Asia Pasifik, oleh karena itu sebagai suatu kegiatan ekonomi yang diharapkan mampu memperluas kesempatan kerja dan usaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya guna merangsang pembangunan regional, memperkenalkan identitas dan budaya nasional serta menambah penerimaan devisa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bandar udara Adi Sumarmo perlu ikut berperan serta dalam mendukung program tersebut.

Kata kunci : Kesiapan , Bandara, Fasilitas Paralatan.

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu penentu keberhasilan pembangunan , baik pembangunan nasional maupun pembangunan wilayah. Sektor transportasi juga merupakan urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan. Pertumbuhan sektor transportasi menjadi barometer terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembanguann wilayah secara langsung, sehingga keberhasilan sektor transportasi akan menjadi landasan bagi pembangunan nasional yang saat ini berbasis pada pengelolaan daerah dengan otonomi luas.

Penyelenggaraan transportasi yang aman, handal,cepat dan murah merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, transportasi mempunyai peran penting untuk memperkuat persatuan dan kesatuan wilayah dalam rangka menunjang NKRI.

Bandar udara sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan penerbangan merupakan tempat untuk menyelenggarakan pelayanan jasa kebandaraan, pelaksanaan, kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi lainnya, yang ditata secara terpadu guna mewujudkan penyediaan jasa kebandarudaraan sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan penerbangan yang handal dan berkemampuan tinggi dalam menunjang pembangunan nasional.

Di tinjau dari keberhasilan suatu bandar udara dalam melakukan fungsi dan perannya adalah tergantung dari bandar udara tersebut dapat memenuhi tuntutan pengguna jasa bandar udara. Pada tahun 2010 Indonesia terpilih sebagai tuan rumah konferensi tingkat Menteri tentang perumahan dan perkotaan se Asia Pasifik yang

akan dilaksanakan di Solo Jawa Tengah; sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Bandara Adi Sumarmo perlu ikut berperan serta dalam mendukung terlaksananya kegiatan tersebut dengan meningkatkan pelayanan di bandara dan tersedianya fasilitas yang memadai sebagai sebuah bandara internasional, untuk itu perlu dilakukan suatu kajian yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh informasi/ gambaran tentang kesiapan bandar udara Adi Sumarmo dalam rangka mengantisipasi kedatangan wisman dan peserta konferensi tingkat Menteri Perumahan dan Perkotaan se Asia Pasifik tahun 2010.

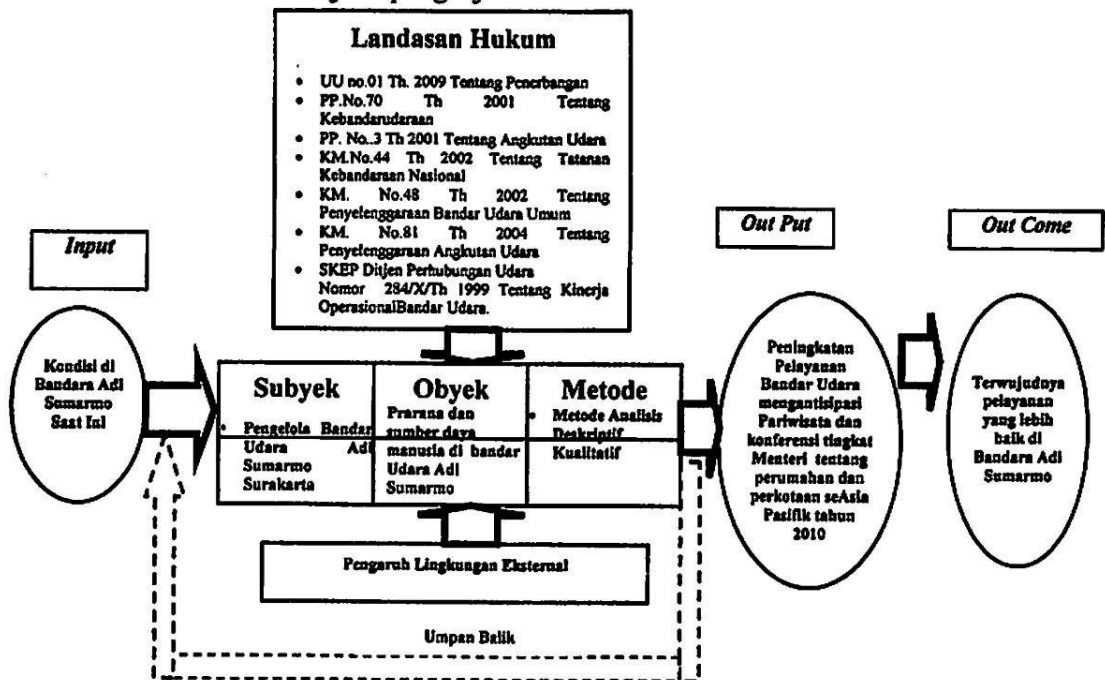
METODOLOGI

1. Pola pikir penelitian

Pola pikir penelitian yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini secara garis besar dapat dilihat pada gambar 1 :

2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam pengkajian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan data informasi yang dimatrickkan dalam suatu kompilasi data primer dan sekunder hasil pengolahan yang diuraikandan dijelaskan secara rinci yang pada akhirnya dapat disimpulkan untuk suatu rekomendasi sesuai tujuan pengkajian.



Gambar 1 : Pola Pikir Pengkajian

A. Tinjauan Legalitas

1. Pengertian umum

- a. *ADC (Aerodrome Control)* : adalah unit yang memberikan pelayanan pengendalian lalu lintas udara di bandara dan di ruang udara sekitarnya.
- b. *Apron* : adalah latar tempat parkir pesawat; daerah tertentu di bandara tempat pemberhentian pesawat untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, memuat dan membongkar barang, mengisi bahan bakar, serta melakukan pemeliharaan dan perawatan bagi pesawat itu sendiri.
- c. *ATIS (Automatic Terminal Information Service)* : adalah fasilitas di bandara utama yang secara terus menerus menyiarkan informasi-informasi tentang pesawat yang akan berangkat dan yang akan tiba.
- d. Angkutan udara adalah setiap kegiatan dengan menggunakan pesawat udara untuk mengangkut penumpang, kargo dan pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar
- e. Angkutan udara niaga berjadwal adalah angkutan udara niaga yang dilaksanakan pada rute dan jadwal penerbangan yang tetap dan teratur dengan tarif tertentu dan dipublikasikan.
- f. Bagasi adalah koper-koper dan barang bawaan milik penumpang dan crew.
- g. *Conveyor* adalah ban berjalan atau mekanikal lainnya yang digunakan untuk membawa bagasi, barang muatan dan angkutan pos dari gedung terminal atau gudang ke pesawat dan sebaliknya.
- h. *DME (Distance Measuring Equipment)* adalah fasilitas bantu navigasi yang memberikan informasi kepada penerbangan tentang jarak pesawatnya terhadap fasilitas DME tersebut.
- i. Display Radar adalah tayangan pada layar radar.
- j. *ILS (Instrument Landing System)* adalah fasilitas alat bantu navigasi yang dirancang dan dipasang untuk membantu penerbang mendaratkan pesawatnya tepat pada landing area terutama dalam cuaca buruk.
- k. *Kargo/good/freight* adalah barang muatan selain bagasi, angkutan pos, stores, atau mishandled baggage.
- l. *NDB (Non-Directional Beacon)* adalah fasilitas alat bantu navigasi elektronik yang memancarkan isyarat ke jurusan, yang bila diterima oleh pesawat dapat digunakan oleh penerbang untuk mengatur posisi pesawatnya relatif terhadap fasilitas tersebut.
- m. Pesawat udara adalah setiap alat yang dapat terbang di atmosfer karena daya angkat dari reaksi udara;
- n. Perusahaan angkutan udara adalah perusahaan yang mengoperasikan pesawat udara untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo dan pos dengan memungut pembayaran;
- o. *PAPI (Precision Approach Path Indicator)* adalah suatu sistem baru yang telah ditetapkan oleh *ICAO (International Civil Aviation Organization)* tanggal 1 Januari 1995 sebagai pengganti *VASIS*.
- p. Pergerakan Pesawat Udara adalah meliputi pergerakan pesawat yang mendarat dan tinggal landas di suatu bandar udara, baik dari penerbangan domestik, internasional maupun penerbangan lokal, tanpa memperhatikan

siapa pemiliknya, apakah milik perusahaan pemerintah, milik perusahaan swasta nasional atau milik asing.

- q. Penerbangan Domestik adalah penerbangan antar bandar udara di wilayah Indonesia dengan pesawat udara yang bergistrasi Indonesia.
- r. Penerbangan International adalah penerbangan dengan pesawat udara dari bandar udara di wilayah Indonesia dengan tujuan luar negeri atau sebaliknya.
- s. Terminal adalah bangunan yang terdapat di bandara-bandara tempat para penumpang pesawat mengawali atau mengakhiri perjalanannya.
- t. Runway adalah landasan pacu, daerah yang diperkeras berbentuk segi panjang di bandara yang disediakan untuk tinggal landas dan pendaratan pesawat.
- u. *RDARA (Regional and Domestic Air Route Area)* adalah ruang udara yang mencakup beberapa route penerbangan domestik.
- v. *RVR (Runway visual Range)* adalah alat meteorologi yang memberikan informasi keadaan tembus pandang di daerah sekitar runway. RVR biasanya dipasang sebagai kelengkapan fasilitas ILS.
- x. *Rotaring Beacon* adalah dua rambu sumber cahaya bertolak belakang yang dipasang pada as yang dapat diputar, sehingga dapat memancarkan cahaya kilat berwarna putih secara periodik.
- y. *Taxiway* adalah landasan gelinding atau landasan penghubung antara tempat yang satu ke tempat lainnya di bandara, yang dipergunakan untuk taxing (gerak-maju dengan kecepatan rendah dari pesawat didarat) pesawat.
- z. *Visual Aids* adalah fasilitas alat bantu pendaratan dan tinggal landas berupa instalasi penerangan listrik.

2. Landasan /Dasar Hukum

Dasar hukum pelayanan di bandara mengacu kepada peraturan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan dan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 01 Tahun 2009 tentang Penerbangan dinyatakan bahwa penyelenggaraan bandar udara bertanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan serta kelancaran pelayanannya;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandaraudaraan pada Bab VI tentang kegiatan penunjang bandar udara diuraikan dipasal 27 (2b) bahwa pelayanan jasa yang menunjang secara langsung atau tidak langsung kegiatan bandar udara;
3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 44 Tahun 2002 tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional. Pada pasal 10 ayat 2 diuraikan bahwa bandar udara umum merupakan bandar udara yang digunakan untuk melayani kepentingan umum dan pada pasal 16 ayat 12 diuraikan bahwa bandar udara berwawasan lingkungan;
4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum. Dalam Bab XIII tentang usaha kegiatan penunjang di Bandar Udara diuraikan pada pasal 34b Ayat 51

mengenai jasa perawatan pada umumnya yaitu kegiatan jasa yang melayani pembersihan dan pemeliharaan gedung dan kantor di bandar udara;

5. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No.SKEP/138/VI/Tahun 1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Kegiatan Penunjang Bandar Udara. Pada Bab IV Pasal 5 Menguraikan tentang Kewajiban yang harus dipenuhi bagi pelaksanaan usaha kegiatan penunjang bandar udara. Pada Bab IV ini berisikan kewajiban dan Tanggung Jawab pelaksana kegiatan penunjang bandar udara;

B. Penyelenggaraan Transportasi udara

Penyelenggaraan transportasi udara berdasarkan operasional dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu Bandar udara sebagai prasarana atau tempat pesawat udara untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, ruang lalu lintas udara sebagai jalur beroperasinya pesawat udara dan pesawat udara itu sendiri sebagai sarana atau angkutan bagi penumpang dan barang.

1. Bandar Udara

Dalam keputusan Menteri Perhubungan Nomor 48 tahun 2002 tentang penyelenggaraan bandar udara umum, Bandar udara adalah lapangan terbang yang digunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat kargo/pos serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi.

Bandar udara sebagai prasarana angkutan udara terkait erat dengan system transportasi udara baik dari ketersediaan dan kelayakan fasilitas serta peralatan maupun dari pengaturan operasional Bandar udara itu sendiri yang tidak terlepas dari standar internasional (ICAO, IATA, FAA dan sebagainya) maupun nasional (KEP. MEN. Dan SK. Dirjen Hubud).

Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum, ditetapkan daerah lingkungan kerja bandar udara sebagai berikut :

a. Fasilitas pokok Bandar udara

- Fasilitas sisi udara (airside facility);
- Fasilitas sisi darat (Landside facility);
- Fasilitas navigasi penerbangan;
- Fasilitas alat bantu pendaratan visual;
- Fasilitas komunikasi penerbangan.

b. Fasilitas penumpang Bandar udara:

- Fasilitas penginapan hotel;
- Fasilitas penyediaan toko dan restoran;
- Fasilitas penempatan kendaraan bermotor ;
- Fasilitas perawatan umum;
- Fasilitas pergudangan;
- Fasilitas perbengkelan pesawat udara;
- Fasilitas pengelolaan limbah;
- Fasilitas hanggar;
- Fasilitas lainnya yang menunjang secara langsung atau tidak langsung kegiatan Bandar udara.

c. Profil Bandar Udara Adi Sumarmo Surakarta

1. Nama Bandara : Adi Sumarmo (Bandara International)
2. Alamat : Bandara Adi Sumarmo Surakarta Tromol Pos 800, Solo 57108.
3. Klasifikasi : Kelas II A
4. Jarak dari kota : 11 km (dari kota Solo)
5. Landasan : Arah : 08-26
Dimensi : 2.600 x 25 m²
PCN : 68/F/C/X/T
6. Taxiway : Luas : 14.587m²
7. Apron : Luas : 55.448,50m²
PCN : 31/F/C/X/T (Apron A)
31/F/C/X/T (Apron B)
70/R/C/X/T (Apron C)

Kapasitas :

- Wide Body A.300 : 3 Buah DE – 10 , MD – 11
 - Narrow Body B.737 : 7 Buah F – 100
8. Terminal : Penumpang Intl : - Luas 764 m²
- Kapasitas 22.500 Pax th
Penumpang Dom : - Luas 1.428m² / DTO 2.052 m²
Kargo : Luas 768 m²
 9. Telekomunikasi : HF/VHF, HF SSB, VHF-ER, VSAT
ADC, AMSC, Teleprinter, Recording System
Telex, Faxmili,
Radio VHF Portable : 1 Unit
 10. Navigasi Udara : NDB, DVOR, DME, ILS, ATIS, PSR, SSR.
RDDS, Display Radar
 11. PKP-PK : Tersedia : Cat-VIII
Pondok Armada : 6 Unit
Konfigurasi : - Foam Tender : 3 unit
- Nurse Tender : 2 unit
- Resque Tender : - unit
- Comando Car : 1 unit
- Ambulance : 1 unit
 12. Air Field Lighting : Approach Light, Runway Light, PAPI, REILS,
SQTLTaxiway Light, Apron Flood Light Rotating Beacon, Signal Arca.
 13. Power Supply : - PLN : 887 KVA
- Genset : 868 KVA
 14. Wate Supply : PDAM, Deep Woll.
 15. Peralatan Mekanikal : Timbangan, Conveqor, Gravity Roller, AC.
 16. Fasilitas Pengamanan : X-Ray, Walk Trough, Explosive Detector, Handy Metal
Detector.
 17. Parkir Kendaraan : Luas : 3.473 m²
 18. Peralatan GSE : Luas : 236 m²
 19. Fasilitas CIQ : Bea dan cukai, Imigrasi Karantina,
Kesehatan, Hewan, Tumbuhan ikan.
 20. Fasilitas Penunjang Lain : Bank, Telephone, Gedung VIP, dan Taxi.

D. FASILITAS / PERALATAN OPERASIONAL

Terminal International :

No	Lokasi	Fas. Peralatan	Merk/ Type	Banyaknya Buah	Jumlah Buah	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7
1.	R.Tunggu Kedatangan	- Meja Counter Imigrasi - Mja pemeriksaan Bea & Cukai - Grafity Roller - Pemadam Portable - Kursi Lipat (hitam) - Fan - Kursi Spon besi 3 (tmpt ddk) - AC Spilt / 2,5 PK - Conveyor - Air Curtain - Kamar Mandi - Air Curtain - Asbak/bak sampah - Counter Indorent Car	- - - Yamato - Masplon Elite - Karier - Tecco - National - - -	1 1 3 set 1 2 2 1 1 1 2 2 2 1 1 1	1 1 3 set 1 2 2 1 1 1 2 2 2 1 1 1	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik
2.	Lobby Terminal Kedatangan	- F.I.D.S/ TV Monitor Thosiba - Counter Informasi	- -	1 1	1 1	Belum terpasang Baik
3.	Kanopi / Hall Umum	- Kursi Fieber Glass Cream - Kursi bangku panjang	- -	2 1	6 seats 3 seats	Baik Baik
4.	R.T. Check-In	- Timbangan Elektrik - Kursi Fieber Glass (orange) - Counter SilkAir - Conveyor - Kipas Angin - AC - AC - AC - Counter PJP2U - Counter Fiscal - Kantor Kesehatan - Kantor Karantina - Meja Counter Imigrasi - Air Curtain - X - Ray	- - - - Masplon Carier Panasonic Air cool - - - - - - - Sanva - -	2 1 set 2 1 set 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2	2 1 set 2 1set 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2	Baik (Ex Bali) Baik Baik (Ex Bali) Baik (Ex Bali) Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik

No	Lokasi	Fas. Peralatan	Merk/ Type	Banyaknya Buah	Jumlah Buah	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7
3.	R.T. Check-In	- Counter Indorent Car	-	1	1	Baik
		- Asbak / bak sampah stainless	masplon	2	2	Baik
		- Grafiti Roller	-	3	3	Baik
		- Timbangan Elektrik	-	6	6	Baik
		- Kursi Fieber Glass Cream	-	3 buah	9 sets	Baik
		- Counter Lion Air	-	1 buah	1 buah	Baik
		- Counter Sriwijaya	-	1 buah	1 buah	Baik
		- Counter Garuda	-	3 buah	3 buah	Baik
		- Counter Adam Air	-	1 buah	1 buah	Baik
		- Counter PJP2U	-	1	1	Baik
		- Portable	-	3	3	Baik
		- Meja pemeriksaan bagasi Security	-	2	2	Baik
		- AC	National	3	3	Baik
		- AC	National	1	1	Baik
		- AC	National	1	1	Baik
		- Pemadam Portable	Chuub	1	1	Baik
		- Air Curtain	Senwa	2	2	Baik
		- F.I.D.S/ TV	Thosiba	1	1	Baik
		- Asbak/bak sampah Stainless Steel	-	6	6	Baik
		- Air Curtain	-	2	2	Baik
4.	R.T. keberangkatan	- X - Ray/Walk Trought	-	1 Set		Baik
		- Kursi Besi Sandaran & Meja	-	24 buah	72 seats	Baik
		- Kursi Besi tanpa sandaran	-	24 buah	72 seats	Baik
		- Kursi Fieber Glass Orange	-	10 buah	30 seats	Baik
		- Kursi Fieber Glass Cream	-	3 buah	9 seats	Baik
		- Kursi Spon	-	80 buah	80 seats	Baik
		- Kursi Tamu /zitje	-	16 buah	16 seats	Baik
		- Speaker	Toa	7	7	Baik
		- F.I.D.S/ TV	Thosiba	1	2	Baik
		- TV	Thosiba	2	2	Baik
		- Asbak / bak sampah stainless	-	3	3	Baik
		- Kotak Sumbangan PMI	-	1	3	Baik
		- AC	Sanyo	3	1	Baik
		- AC	Carier	1	1	Baik
		- AC	Panasonic	1	3	Baik
		- AC	Aicool	3	4	Baik
		- AC	National	4	6	Baik
		- Air Curtain	-	6		Baik
5.	R.T. keberangkatan	- Pemadam Portable	Chuub	2	2	Baik
		- AC	Carier	1	1	Baik

No	Lokasi	Fas. Peralatan	Merk/Type	Banyaknya Buah	Jumlah Buah	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7
6.	Boarding Lounge Timur Garuda No Smoking	- Kursi - Speaker - TV	- Toa Sanken	20 Set 1 1	20 Set 1 1	Baik Baik Baik
	R.T. keberangkatan Boarding Lounge Barat Garuda Smoking Area	- AC - Kursi - Speaker - TV	Carier - Toa Sanken	1 19 set 1 1	1 19 set 1 1	Baik Baik Baik Baik

Ruangan AMC

Lokasi	Fas. Peralatan	Merk/Type	Banyaknya	Jumlah	Kondisi
2	3	4	5	6	7
Ruang AMC	- Flash Light	-	2 Unit	2 Unit	Baik
	- BinocularMja	Tamaya	1 Unit	1 Unit	Baik
	- Receiver VHF ADC	PAE	1 Unit	1 Unit	Baik
	- Radio Komunikasi (HT)	-	2 Unit	2 Unit	Baik
	- Radio Base	-	1 Unit	1 Unit	Baik
	- Batt	-	2 Unit	2 Unit	Baik
	- Whell Chock	-	1 Unit	1 Unit	Baik
	- Follow Me	Toyota Pick Up	1 Unit	1 Unit	Baik
	- Komputer	-	1 Unit	1 Unit	Baik
	- Hear Protector	-	-	-	-
	- Rompy Marshaller	-	-	-	-
	- Ear Phone	-	-	-	-

Sumber: Bandar udara Adi Sumarmo

2. Pesawat udara

Pada Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dinyatakan bahwa pesawat udara adalah setiap alat yang dapat terbang di atmosfer karena daya angkat dari reaksi udara. Pesawat udara merupakan fasilitas pokok transportasi udara yang terdiri dari komponen mesin pesawat udara, baling-baling pesawat terbang dan komponen lainnya yang harus memenuhi standar mutu produksi dalam pembuatan pesawat udara untuk memperoleh sertifikat operasi pesawat udara.

Dalam pengoperasian pesawat udara dapat dilakukan oleh perusahaan penerbangan yang telah memiliki sertifikat operator pesawat udara, sertifikat kelaikan udara, keandalan operasional pesawat udara, tanda pendaftaran dan kebangsaan pesawat udara. Selain itu harus didukung dengan sumber daya manusia (personil penerbangan) yang terdiri dari pesawat udara (personil operasi pesawat udara, personil penunjang operasi pesawat udara) dan personil pelayanan keamanan dan keselamatan penerbangan. Untuk kelancaran, keamanan, dan keselamatan penerbangan dalam pengoperasian pesawat udara harus dibantu dengan pelayanan navigasi penerbangan (pelayanan penerbangan selama pesawat dalam penerbangan, pelayanan pengendalian ruang udara).

Pesawat udara merupakan fasilitas pokok dari system transportasi udara yang dapat digunakan untuk kegiatan angkutan penumpang, baranga, dan /atau pos, pengangkutan orang sakit, penyempotan hama, kebakaran hutan, hujan buatan, survey/pemetaan, penanggulangan pencemaran lingkungan, oleh raga dan /atau rekreasi akrobatik/demonstrasi, pencarian pertolongan, pendidikan dan kegiatan lainnya.

Sistem transportasi udara dapat dibedakan 3(tiga) sub system yaitu :

- Regulator adalah pihak yang mengeluarkan kebijakan pemerintah untuk transportasi udara, salah satunya kebijakan terhadap pelayanan fasilitas bandar udara guna meningkatkan kepuasan terhadap pengguna jasa ;
- Operator, untuk transportasi udara dibedakan atas operator utama dan penunjang. Operator utama yaitu perusahaan penerbangan, Bandar udara, telekomunikasi dan navigasi serta operator penunjang adalah Ground handling, ticketing dan catering. Operator – operator tersebut memberikan pelayanan terhadap penumpang angkutan udara yang melakukan perjalanan dengan menggunakan pesawat udara dengan aman, nyaman, tertib, dan lancar;
- Pengguna. Dalam transportasi udara adalah penumpang angkutan udara atau yang diberikan kenyamanan atau kepuasan terhadap pelayanan dan fasilitas Bandar udar baik pada sarana maupun prasarana.

E. JENIS PELAYANAN BANDAR UDARA

Operasi bandar udara dapat dibagi menjadi 3 kategori pelayanan, yaitu : pelayanan penumpang dan bagasi, penanganan kargo dan pos serta penanganan pesawat udara termasuk navigasi dan telekomunikasi.

Mengingat penyelenggaraan bandar udara terdiri dari unsur-unsur yang masing-masing mempunyai pola kerja tersendiri, maka penetapan standar dilakukan dengan mengukur satuan produksi masing-masing sub-sistem dan komponen-komponennya. Interaksi antar komponen merupakan suatu rangkaian produksi dan mekanisme yang ditetapkan guna menjamin kelancaran pelayanan bandar udara, yaitu :

1. Mekanisme dan Prosedur Pelayanan Bandar Udara

Mekanisme dan prosedur pelayanan di bandar udara mengacu kepada ketentuan yang berlaku secara internasional diantaranya standar ICAO dan Keputusan Menteri Perhubungan maupun Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Secara garis besar mekanisme dan prosedur pelayanan bandar udara menyangkut 3 aspek yaitu meliputi :

- a. Aspek Keselamatan Penerbangan, terdiri dari :
 - 1) Prosedur Keudaraan (*Rule of the Air*);
 - 2) Pelayanan Lalu Lintas Udara (*Air Traffic Service*), terdiri atas :
 - *Air Traffic Control (ATC)*
 - *Flight Information Service (FIS)*
- b. Aspek Pelayanan Terminal, terdiri dari :
 - 1) Pelayanan *Trollies*;
 - 2) Pembayaran Tiket;
 - 3) *Security Check*;
 - 4) Petunjuk Informasi;
 - 5) *Check in* Penumpang;
 - 6) Penyerahan Bagasi;
 - 7) Pembayaran Fiskal;
 - 8) Imigrasi;
 - 9) Bea dan Cukai;
 - 10) Karantina;
 - 11) Ruang Tunggu;
 - 12) Tempat duduk;
 - 13) Konsesional.
- c. Aspek Pelayanan Teknis, terdiri dari :
 - 1) Kebersihan;
 - 2) *Air Conditioner (AC)*;
 - 3) Listrik dan Air;
 - 4) *Avobridge*;
 - 5) *Solair / PTV*;
 - 6) *Conveyor* dan Listrik;
 - 7) Publik Addressing System;
 - 8) Transportasi.

2. Fasilitas dan Peralatan Terminal

Fasilitas dan Peralatan Terminal yang menyangkut pelayanan terminal meliputi atas :

a. Fasilitas

Fasilitas minimum yang perlu dimiliki oleh bandar udara di terminal meliputi :

1) Terminal Keberangkatan

a) Lobi Umum

- Pemeriksaan Bagasi;
- Meja pelaporan (*check in*);
- Konsesional (*Aminities*);
- Penumpang/ kabin;
- Kantor perusahaan penerbangan;
- Bea cukai, Imigrasi dan karantina.

b) Lobi Keberangkatan

- Ruang umum;
- Ruang orang khusus (*VIP*);
- Konsesional / pendukung (*Amenities*);

- Pemeriksaan paspor dan bagasi.
- c) Ruang Tunggu/Transit/Pindah Pesawat (*Transfer*)
 - Pemeriksaan tiket;
 - Konsesional / pendukung (*Aminities*).
- 2) Terminal Kedatangan
 - a) Lobi Kedatangan
 - Kantor perusahaan penerbangan (transit/pindah pesawat);
 - Bagasi (transfer dan barang titipan);
 - Ruang pengambilan bagasi;
 - Bea cukai, Imigrasi dan karantina;
 - b) Lobi umum
 - Loket pelayanan hotel;
 - Loket pelayanan taxi;
 - Bank;
 - Telepon umum;
 - Peturasan (toilet);
 - Restoran;
 - Mushola;
 - Lain-lain.
 - c) Fasilitas lain
 - Ruang parkir;
 - Gudang;
 - Gerbang keluar;
 - Gerbang masuk.
- b. Peralatan

Jenis peralatan yang tersedia dan diperlukan pada bandar udara sesuai dengan jenis pesawat yang beroperasi di bandar udara tersebut, antara lain:

 - 1) Peralatan meja pelaporan (*check in counter*) terdiri dari :
 - Meja pelaporan ;
 - Komputer;
 - Timbangan;
 - 2) Penerangan / Information terdiri dari :
 - Solair /TV
 - *Public Address Sistem*;
 - *Flight Progress Display*;
 - 3) Keamanan terdiri dari :
 - *X-ray metal detector*;
 - *Walkthrough metal detector*;
 - *Explosive*;
 - *Hand held metal detector*.
 - 4) Bagasi terdiri dari :
 - Conveyor;
 - Trolleys.

5) Pengatur suhu (AC)

F. PRODUKSI ANGKUTAN UDARA MELALUI BANDARA ADI SUMARMO

Untuk lebih mengetahui pergerakan pesawat, penumpang dan kargo berdasarkan tahun 2004 s.d. tahun 2008, perkembangannya dapat diuraikan pada tabel berikut:

- **Perusahaan penerbangan**

Perusahaan penerbangan berjadwal yang melayani Bandar Udara Adi Soemarmo. Surakarta yaitu PT. (Persero) Garuda Indonesia, PT. Sriwijaya, PT. Adam Air, PT. Lion Air, Air Asia, Silk Air, PT. Mandala, PT. Pelita Air Service, Indonesia Air Transport, PT. Wing Air, China Airlines, Colombo, Green Air, Malaysia Air System, Singapura Airlines.

- **Pergerakan Pesawat**

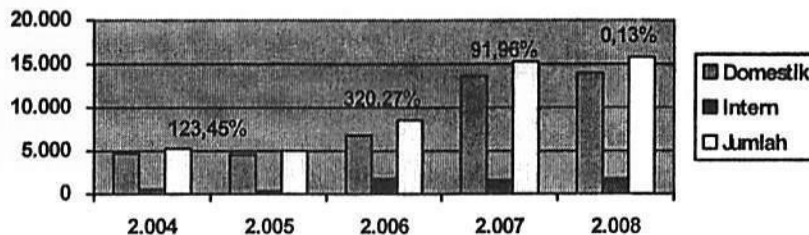
Pergerakan pesawat udara pada Bandar Udara Adi Soemarmo selama 5 (lima) tahun terakhir tahun 2008, mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu sebesar 15.803 pergerakan dibandingkan dengan tahun 2007 sebanyak 15.294 pergerakan pesawat, selama tahun 2006 jumlah pergerakan pesawat sebanyak 8.573 pergerakan atau mengalami peningkatan sebesar 123,45 % dibandingkan pada tahun 2005 yaitu sebesar 5.031 pergerakan. Pada akhir tahun 2004, mengingat jumlah pergerakan pada tahun 2004 adalah 5.304 pergerakan menjadi pergerakan pada tahun 2005, maka mengalami penurunan sebesar 273 pergerakan.

Untuk lebih mengetahui pergerakan pesawat berdasarkan tahun 2004 s.d. tahun 2008, perkembangannya dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1 : Data pergerakan pesawat di bandara adi soemarmo surakarta Tahun 2004 - 2008

Uraian	Tahun								
	2004	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%
Domestik	4.703	4.553	81,37	6.800	49,35	13.686	101,26	14.009	0,02
Intern	601	378	42,08	1.773	270,92	1.608	-9,30	1.794	0,11
Jumlah	5.304	5.031	123,45	8.573	320,27	15.294	91,96	15.803	0,13

Sumber : Bandara Adi Soemarmo, Surakarta



Gambar 2. Data pergerakan pesawat di Bandara Adi Soemarmo Surakarta Tahun 2004-2008

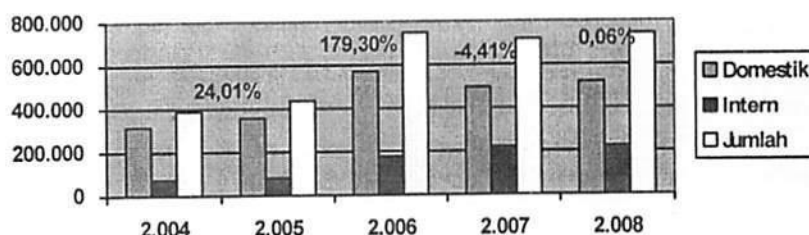
- **Angkutan Penumpang**

Begitu juga dengan produksi penumpang pesawat udara pada Bandar Udara Adi Soemarmo selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami naik turun, untuk tahun 2008 sebanyak 741.530 orang atau mengalami kenaikan sebesar 0,06 %, selama tahun 2007 jumlah penumpang sebanyak 716.991 orang atau mengalami penurunan sebesar -4,41 % dibandingkan pada tahun 2006 yaitu sebesar 748.052 penumpang. Pada akhir tahun 2005, mengingat jumlah penumpang pada tahun 2004 adalah 387.418 orang menjadi 437.479 orang pada tahun 2005, maka mengalami peningkatan sebesar 24,01 %. Untuk mengetahui jumlah penumpang pesawat udara pada Bandar Udara di Adi Sumarmo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 : Data penumpang bandara adi soemarmo surakarta Tahun 2004 - 2008

URAIAN	TAHUN								
	2004	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%
Domestik	315.215	357.562	13.43	572.240	60.31	498.383	-13.05	521.278	0,05
Intern	72.203	79.917	10.68	175.812	119.99	218.608	24.34	220.252	0,01
Jumlah	387.418	437.479	24.01	748.052	179.30	716.991	-4.41	741.530	0,06

Sumber : Bandara Adi Sumarmo, Surakarta.



Gambar 3. Data pergerakan penumpang di Bandara Adi Soemarmo Surakarta Tahun 2004-2008

PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan pengambilan data dilokasi bandar udara Adi Sumarmo Surakarta dan dilanjutkan dengan pengolahan data dan informasi yang diperoleh:

A. Fasilitas peralatan

1. Fasilitas Peralatan Sisi Udara (Airside Facility)

Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan penumpang pihak perusahaan bandar udara telah mempunyai peralatan/fasilitas standar peralatan kerja (spesifikasi alat utama dan alat pendukung operasi) sudah mencukupi karena bandar udara Adi Sumarmo sudah menempati bandar udara yang baru yang terletak sebelah utara dari bandar yang lama.

Berdasarkan informasi dari pihak pengelola bandar udara diperoleh data dan dapat disimpulkan mengenai kebutuhan fasilitas sisi udara untuk peningkatan fasilitas yang terdapat di bandar udara Adi Sumarmo Surakarta hingga tahun 2026 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Eksisting	Phase I	Phase II	satuan
	Fasilitas Sisi Udara				
1.	Kode Referensi Bandara	4D	4E	4E	
2.	Klasifikasi Landas pacu	Instrumen Presisi Cat, 1	Instrumen Presisi Cat, 1	Instrumen Presisi Cat, 1	
3.	Arah Landas pacu	08- 26	08- 26	08- 26	
4.	Panjang Landas Pacu	2.600 x 45	2.600 x 45	2.600 x 45	M2
	-TORA				
	Dari Th 08	2.600	2.800	3.000	M2
	Dari Th 26	2.600	2.800	3.000	M2
	-LDA				
	Dari Th 08	2.600	2.800	3.000	M2
	Dari Th 26	2.600	2.800	3.000	M2
	-ASDA				
	Dari Th 08	2.600	2.800	3.000	M2
	Dari Th 26	2.600	2.800	3.000	M2
	-TODA				
	Dari Th 08	2.600	3.010	3.210	M2
	Dari Th 26	2.600	3.010	3.210	M2
5.	Strip Landas Pacu	2.720 x 150	3.040 x 300	3.240 x 300	M2
6.	Kekuatan Landas Pacu	68/F/C/X/T	76/F/C/X/U	80/F/C/X/U	M2
7.	Bahu Landas Pacu	2x(2600x7,5) m	2x(2800x7.5) m	2x(3000x7,5)m	M2
8.	Stop Way Th 08	-	60 x 45	60 x 45	M2
	Th 26	-	60 x 45	60 x 45	M2
9.	Turning Are Th 08	2.220	2.220	0	M2
	Th 26	2.220	2.220	0	M2
10.	RESA Th 08	-	90 x 90	90 x 90	M2
	Th 26	-	90 x 90	90 x 90	M2
11.	Landas Hubung Exit				
	A	100 x 23 m	247,5 x 23	148,5 x 23	M2
	B	184 x 23 m	247,5 x 23	148,5 x 23	M2
	C	240 x 23 m		148,5 x 23	M2
	D			148,5 x 23	M2
	E			76 x 23	M2

No.	Uraian	Eksisting	Phase I	Phase II	satuan
	Fasilitas Sisi Udara				
	F			76 x 23	M2
	G			76 x 23	M2
	Landas Hubung Exit				
	1	159 x 15	159 x 15	159 x 15	M2
	2	85,5 x 15	85,5 x 15	85,5 x 15	M2
	3	85,5 x 15	85,5 x 15	85,5 x 15	M2
	4	-	100 x 23	100 x 23	M2
	(Pararel) A	-			M2
	(Pararel) I	1113,5 x 15	1113,5 x 15	1113,5 x 15	M2
12.	Landas Parkir A	11.371,00	-	-	
	B	16.740,00	-	-	
	C	27.337,50	407 x 130,5	568,5 x 130,5	M2
13.	Helipad	-	450	450	M2
14.	Jumlah pesawat parkir pada apron -Komersil penumpang wide Big Body	-	-	-	Pesawat
	Wide Body	3	2	3	Pesawat
	Narrow Body	-	7	9	Pesawat
	Propeller	-	-	-	Pesawat
	Total Stand	3	9	12	Pesawat
	Helipad	-	2	2	Pesawat
15.	Alat Bantu pendaratan Instrumen	ILS	ILS	ILS	
		LOC	LOC	LOC	
		G/P	G/P	G/P	
		OM	OM	OM	
16.	Alat Bantu Pendaratan Visual	PALS Terbatas, PAPI	PALS Cat I, PAPI	PALS Cat I, PAPI	
		REILS	REILS	REILS	
		Runway Lighting	Runway Lighting	Runway Lighting	
		Taxiway Lighting	Taxiway Lighting	Taxiway Lighting	

No.	Uraian	Eksisting	Phase I	Phase II	satuan
	Fasilitas Sisi Udara				
		Taxiway Lighting	Taxiway Lighting	Taxiway Lighting	
		Runway and Lighting	Taxiway Lighting	Taxiway Lighting	
		Apron Lighting	Apron Lighting	Apron Lighting	
		Apron Flood Lighting	Apron Flood Lighting	Apron Flood Lighting	
17.	Alat Bantu Navigasi	VOR/DME	VOR/DME	VOR/DME	
		ATIS	ATIS	ATIS	
		PSR,SSR,R DPS	PSR,SSR,RDP S	PSR,SSR,RDPS	
		RADAR Display	RADAR Display	RADAR Display	
18.	Alat Komunikasi	HF/VHF, HF SSB,VHF-ER	HF/VHF, HF SSB,VHF-ER	HF/VHF, HF SSB,VHF-ER	
		VSAT, ADC	VSAT,ADC,A PP	VSAT,ADC,APP	
		AMSC, Teleprinter	AMSC,Telepri nter, Telex	AMSC, Teleprinter, Telex	
		Faksimili, Radio Portable	Radio Base, Recording System	Radio Base, Recording System	
			DS/DD	DS/DD	
			Radio Link	Radio Link	
19.	Kategori PKP-PK	Kategori 8	Kategori 9	Kategori 9	

Sumber : Bandara Adi Sumarmo, Surakarta

2. Fasilitas Sisi Darat (Land Side Facility)

Untuk fasilitas sisi darat yang dimiliki oleh pengelola bandar udara Adi Sumarmo, berdasarkan penilaian kami masih mencukupi, terutama yang pembangunan bandar udara yang baru dan telah menyiapkan fasilitas seperti parkir kendaraan, pergudangan, aspek pelayanan terminal, terdiri dari : pelayanan *trollies*, pembayaran tiket, *security check*, petunjuk informasi, *chcek in* penumpang, penyerahan bagasi, pembayaran fiskal, Imigrasi, bea dan cukai, karantina, ruang tunggu,tempat duduk, konsesional. Untuk aspek pelayanan teknis, terdiri dari : kebersihan, *air condisioner* (AC), listrik dan air, *avobridge*, *solair* / PTV, *conveyor* dan listrik, publik *adressing system*, dan transportasi.

B. Dukungan transportasi dalam memperlancar arus penumpang dan wisatawan.

Daerah Kotamadya Surakarta dengan beberapa tempat kunjungan wisata merupakan daerah yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara . Namun demikian dukungan transportasi lain sangat diperlukan sebagai akses dari dan menuju ke bandar udara. Untuk itu dalam rangka memenuhi kebutuhan akan angkutan umum khususnya untuk mengantisipasi adanya peristiwa/ momen seperti konferensi tingkat menteri tentang perumahan dan perkotaan seasia pasifik serta menunjang mobilitas para wisatawan yang akan berkunjung di obyek wisata yang ada di kotamadya Surakarta dan sekitarnya, diperlukan sarana transportasi lanjutan untuk mencapai seluruh wilayah obyek wisata. Dengan demikian penyediaan sarana transportasi harus mampu memberikan (aksesibilitas) bagi pengguna jasa disemua lokasi wisata yang tersebar berupa bus, micro bus, taxi dan kendaraan tradisional.

Obyek Wisata Yang Terdapat Di Sekitar Kota Surakarta (Solo) Propinsi Jawa Tengah

No.	Obyek Wisata	Jenis Wisata
1.	Candi Borobudur	Rekreasi, penelitian, seni budaya
2.	Taman Kyai Langgeng	Panorama, pemandian dll.
3.	Komp. Candi Gedong Songo	Rekreasi, Air panas, Panorama dll
4.	Dataran Tinggi Dieng	Hiking, Panorama dll.
5.	Linggo Asri	Panorama, Hutan wisata dll.
6.	Waduk Gajah Mungkur	Olah raga Air Panorama dll.
7.	Goa Jatijajar	Stalagmite, Stalagmite, Penelitian dll
8.	Taman wisata Grojogan Sewu	Air Terjun, Panorama dll.
9.	Hutan Wisata Long gending	Rekreasi Goa dll.
10.	Istana Air Taman Sari	Pemandian, Rekreasi dll.
11.	Candi Prambanan	Rekreasi, Penelitian dll.
12.	Parang Tritis	Rekreasi, Adat /budaya dll.
13.	Pantai Baron	Rekreasi, Panorama dll.
14.	Kaliurang	Rekreasi, peristirahatan. dll.

Sumber : Departemen Kebudayaan dan pariwisata

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bandar Udara Adi Sumarmo Surakarta saat ini siap melayani para tamu yang akan mengikuti acara pertemuan para menteri se Asia pasifik dan bandar udara Adi Sumarmo telah menempati bandara yang baru dioperasikan pada bulan maret 2009.
2. Untuk melengkapi fasilitas peralatan baik sisi darat maupun udara masih perlu ditingkatkan.
3. Belum adanya transportasi angkutan umum yang melayani para pengguna jasa transportasi udara di bandar udara Adi Sumarmo.

B. Saran

1. Agar status bandara Adi Sumarmo sebagai bandar udara International lebih dikenal, maka perlu dipertahankan dan berbenah diri baik dari segi peyalanan maupun keahlian para karyawannya ditingkatkan.
2. Peningkatan fasilitas peralatan yang dibutuhkan harus didukung oleh manajemen pusat PT. Angkasa Pura I harus segera direalisasikan.
3. Perlu didukung oleh Pemerintah Daerah setempat dalam hal pelayanan angkutan umum selain taxi, agar akses menuju bandara lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
 2. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum.
 3. Informasi Bandar Udara PT (Persero) Angkasa Pura I .
 4. Buku Laporan dari pengelola bandar udara Adi Sumarmo Surakarta.
- *) Ari Susetyadi, lahir di Surakarta 7 Juni 1958, Sarjana Administrasi Niaga, Peneliti Madya Di Pusat Litbang Perhubungan Udara.**

